

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karya sastra merupakan suatu bentuk ciptaan atau karya seni yang dihasilkan dari pemikiran manusia. Pada dasarnya, karya sastra memiliki sifat menghibur dan bermanfaat. Membicarakan sastra berarti membicarakan tentang kehidupan manusia dengan segala tingkah laku perbuatannya. Kejadian yang ada dalam kehidupan manusia bagi sastrawan, penyair, dituangkan kembali dalam bentuk kisah melalui peristiwa-peristiwa yang terjadi dengan bahasa baik lisan maupun tulisan. Karya sastra adalah buah dari pemikiran manusia yang kreatif, inovatif, dan imajinatif. Sastra sebagai sarana dalam berimajinasi, biasanya pengarang menggambarkan suatu persoalan terkait agama, budaya, karakter, tokoh, dan aspek lainnya. Karya sastra mampu membuat dunia imajinatif atas hasil kreasi pengarang terhadap lingkungan sosial sekitarnya. Untuk kesempurnaan suatu karya sastra pengarang bebas mengolah karya sastra sesuai kebutuhannya. Pengarang dapat menambah apa saja yang dilihat pada kenyataan (Al-ma'ruf & Nugrahani 2017).

Menurut Ratna (2015), karya sastra didefinisikan sebagai karya khusus yang memperlihatkan keindahan. Dalam puisi menceritakan berbagai masalah dan perasaan yang dialami oleh seseorang dalam kehidupan nyata, seperti hal-hal yang dapat kita lihat dan sentuh, perasaan yang tidak dapat kita lihat, seperti cinta atau kesedihan. Karya sastra tidak hanya menyampaikan makna secara langsung tetapi juga melalui Bahasa yang indah dan penuh makna tersirat yang mampu

membangkitkan emosi dan imajinasi yang mendalam.

Terdapat tiga jenis karya sastra yang berbeda, antara lain sastra prosa, puisi, dan drama. Ada juga berbagai bentuk dalam sastra prosa, salah satunya adalah contohnya. Cerita panjang, cerita sedang, dan cerita pendek. Salah satu yang sangat digemari adalah bentuk prosa. Istilah sastra prosa, atau lebih dikenal dengan sebutan cerita prosa, merujuk pada cerita atau alur cerita fiksi. Prosa fiksi merupakan cerita atau narasi yang disampaikan oleh karakter yang memiliki peran, latar, dan tahapannya sendiri, dengan urutan cerita yang bermacam-macam, yang muncul dari imajinasi karakter itu sendiri. Penulis bertugas untuk menyusun sebuah cerita (Aminudin, 2013).

Novel merupakan suatu wujud karya sastra yang menggambarkan kehidupan secara keseluruhan. Novel mengisahkan episode menarik dalam kehidupan tokoh utamanya, dimana terjadi peristiwa luar biasa yang bisa mengubah nasib seseorang akibat dari krisis yang mereka alami. Novel yang diartikan sebagai memberikan konsentrasi kehidupan yang lebih tegas, dengan roman yang diartikan rancangannya lebih luas, mengandung sejarah perkembangannya yang biasanya terdiri dari beberapa fragmen patut ditinjau kembali (Surastina, 2020).

Menurut Tarigan (2015), Novel adalah karya sastra yang penuh imajinasi yang mengisahkan berbagai liku kehidupan manusia beserta segala tantangannya. Novel terdiri dari dua unsur yang penting, yakni unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur intrinsik dalam sebuah novel merupakan elemen-elemen yang menyusun karya sastra secara utuh, elemen-elemen yang sebenarnya dirasakan oleh pembaca ketika mengalami sastra tersebut. Salah satu elemen penting dalam struktur cerita sebuah novel adalah unsur intrinsik yang berperan secara langsung. Elemen-elemen

yang perlu dipertimbangkan adalah tema, alur cerita, latar tempat kejadian, karakter dan pengembangan karakter, sudut pandang narasi, serta tujuan atau pesan yang ingin disampaikan (Sutarni, Sukardi, 2014). Sedangkan, unsur ekstrinsik novel merupakan seluruh unsur pembentuk novel yang berasal dari luar, meliputi: subjektivitas pengarang, psikologi pengarang (Nurgiyantoro, 2019).

Salah satu novel yang mengangkat tema pendidikan satu di antara yang lain adalah novel yang berjudul *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Andrea Hirata adalah seorang novelis ternama asal Indonesia yang dikenal luas berkat karya debutnya berjudul *Laskar Pelangi* (2005), sebuah novel yang diangkat dari pengalaman masa kecilnya di Belitung. Ia dikenal sebagai penulis yang banyak mengangkat tema pendidikan, perjuangan, dan kehidupan, serta nilai-nilai sosial melalui gaya Bahasa yang puitis dan inspiratif. *Laskar Pelangi* menjadi fenomena sastra yang luar biasa karena sukses secara komersial, diterjemahkan ke lebih dari 40 bahasa, dan diadaptasi menjadi film layar lebar yang juga sangat populer. Selain *Laskar Pelangi*, Andrea Hirata juga menulis beberapa karya lain seperti *Sang Pemimpi*, *Endesor*, *Maryamah Karpov*, *Sebelas Patriot*, *Ayah*, *Orang-Orang Biasa*, dan *Guru Aini*.

Dalam novel ini, pengarang berupaya sebaik mungkin untuk mempengaruhi pembaca agar dapat mencerminkan kehidupan nyata melalui cerita-cerita dalam genre Bildungsroman. Novel ini bercerita tentang perjalanan seorang guru matematika dalam membimbing anak-anaknya yang kurang mampu secara ekonomi namun berambisi menjadi seorang dokter. Sebelumnya siswa tersebut tidak suka dan kesulitan dengan matematika, bertekad untuk menguasai mata pelajaran ini demi impiannya menjadi seorang dokter dan menolong ayahnya yang sedang sakit.

Dengan dedikasi, kesabaran dan metode pengajaran yang inovatif, Guru berusaha menyalakan kecintaan muridnya terhadap matematika. Novel ini mengangkat tema perjuangan dalam pendidikan dan pentingnya seorang guru dalam membentuk masa depan siswanya. Novel ini sangat menarik untuk dianalisis karena banyaknya nilai-nilai moral yang diajarkan dalam novel tersebut. Nilai moral yang diajarkan berkaitan dengan perilaku seseorang.

Nilai moral terkait dengan karakter atau kepribadian individu. Mungkin itu memiliki efek yang baik maupun buruk (Ahyar, 2019). Moralitas menandai nilai-nilai yang terkait dengan perilaku atau kesopanan manusia. Moralitas adalah pedoman kesusilaan yang mencakup semua aturan mengenai perilaku, tindakan, dan tingkah laku positif. Terdapat kontribusi yang signifikan dari nilai-nilai moral dalam karya sastra terhadap pembentukan moralitas (Wicaksono, 2017). Moralitas berkaitan erat dengan norma-norma sosial yang menjadi panduan dalam berperilaku. Nilai moral merupakan nilai yang mampu menyampaikan ajaran atau pedoman yang berkaitan dengan etika atau moral (Nurhayati, 2019).

Nilai moral merujuk pada standar kebaikan dan keburukan yang tercermin sebagai sifat positif individu yang menjunjung tinggi nilai-nilai luhur yang dihormati (Susilo, Nugroho, dan Sari, 2021). Menurut penelitian Kenny (Ayu, Mulyaningsih, dan Khuzaemah, 2021), nilai moral merupakan nilai dalam cerita yang berkaitan dengan ahlak, perangai, atau etika seseorang dalam berinteraksi dengan sesamanya. Nilai moral yang terdapat pada karya sastra adalah pesan moral yang simpel dan dapat dipahami melalui cerita yang sesuai dengan pembaca. Istilah "nilai moral" merujuk pada segala hal yang terkait dengan prinsip-prinsip etika dan norma-norma perilaku yang berlaku secara umum. Menurut Qoyyimah dan

Suparman (2020), nilai mengacu pada segala hal yang dipandang sebagai sesuatu yang disukai, diinginkan, dikehendaki, dan disepakati. Keyakinan atau kepercayaan tertanam dalam hati nurani dan dalam pikiran sebagai nilai.

Salah satu novel yang mengangkat tema pendidikan satu di antara yang lain adalah novel yang berjudul *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Andrea Hirata adalah seorang penulis asal dari Indonesia. Ia dikenal karena karyanya yang mengangkat tema pendidikan, perjuangan, dan kehidupan. Andrea Hirata telah meraih berbagai penghargaan internasional, dan ia juga sering masuk nominasi penghargaan sastra internasional seperti *Man Asian Literary Prize* dan *DSC Prize for South Asian literature*. Novel-novelnya telah memenangkan beberapa penghargaan internasional dan ia dianggap salah satu novel paling berpengaruh dari Indonesia di kancah global.

Novel ini bercerita tentang perjalanan seorang guru muda yang bernama Desi Istiqomah. Desi merupakan lulusan matematika terbaik di jurusannya. Desi memilih menjadi guru dan mengajar di sebuah sekolah yang sangat terpencil yang bertempat di desa Ketumbi. Meskipun banyak tawaran pekerjaan yang menjanjikan, Desi tetap mengikuti panggilan hati nuraninya untuk mengajar di pelosok desa sekalipun. Di sekolah tersebut, Desi bertemu dengan seorang murid bernama Aini, yang berasal dari keluarga yang kurang mampu secara ekonomi namun berambisi menjadi dokter untuk memenuhi janjinya untuk dapat menyembuhkan orang banyak dan trauma masa kecil saat melihat ayahnya menderita sakit parah tanpa pengobatan yang layak. Namun jalan menuju Fakultas Kedokteran tak mudah karena Aini sangat lemah dalam pelajaran matematika, mata pelajaran yang menjadi kunci utama untuk lulus seleksi masuk universitas.

Sebelumnya siswa tersebut tidak suka dan kesulitan dengan matematika, bertekad untuk menguasai mata pelajaran ini demi impiannya menjadi seorang dokter dan menolong ayahnya yang sedang sakit. Desi melihat semangat belajar yang luar biasa dalam diri Aini, meskipun kemampuan akademisnya masih tertinggal jauh. Guru Desi dengan dedikasi, kesabaran, dan metode pengajaran yang inovatif, Guru Desi berusaha menyalakan kecintaan muridnya terhadap matematika. Novel ini mengangkat tema perjuangan dalam pendidikan dan pentingnya peran seorang guru dalam membentuk masa depan siswanya. Novel ini sangat menarik untuk di analisis karena banyaknya nilai- nilai moral yang diajarkan dalam novel tersebut. Nilai moral yang diajarkan berkaitan dengan perilaku seseorang.

Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata banyak memberikan pemahaman atau penanaman moral bagi para pembacanya, nilai moral itu tampak pada tanggung jawab seorang guru Matematika yang bernama Ibu Desi ditengah keterbatasan siswanya dia tetap memberikan pengajaran yang terbaik. Nilai moral dalam novel ini juga tampak pada siswa yang bernama Aini, walaupun dia berkekurangan dari segi ekonomi tetapi dia tetap memiliki semangat belajar yang tinggi untuk meraih cita-citanya menjadi seorang dokter untuk dapat mengobati ayahnya. Novel ini kaya akan muatan moral yang disampaikan tokoh-tokohnya, kisah perjuangan mereka dalam dunia pendidikan mencerminkan berbagai nilai seperti tanggung jawab, kejujuran, kepedulian, semangat pengabdian, dan integritas yang sangat relevan dengan pendidikan.

Peneliti memilih novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata sebagai topik skripsi karena novel tersebut merupakan novel yang populer yang menjadikannya novel best seller pada tahun 2022. Novel ini tidak hanya mendapatkan apresiasi dari

masyarakat umum, tetapi juga banyak dibahas di dunia pendidikan karena mengangkat isu-isu penting seputar dedikasi guru, pemerataan pendidikan, dan semangat belajar. Hal ini membuat novel ini tidak hanya penting dari segi sastra, tetapi juga dari perspektif sosial dan budaya. Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat menggali lebih dalam tentang mengartikulasikan nilai-nilai moral dalam berbagai aspek kehidupan.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengeksplorasi nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dengan maksud untuk mengembangkan pemahaman terhadap karya tersebut. Peneliti akan melakukan eksplorasi yang mendalam terhadap materi dan nilai-nilai yang terkandung dalam novel tersebut. Dari penjelasan tersebut, alasan utama pemilihan judul "Nilai-nilai Moral dalam Novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata" adalah karena novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata memberikan manfaat tersendiri bagi pembaca dengan menggambarkan pentingnya peran guru sebagai sosok yang tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik. Analisis novel ini dapat memberikan hiburan serta pengetahuan yang berharga bagi para pecinta sastra, karena novel ini berhasil menyampaikan pesan-pesan positif dan bermanfaat. Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata menjadi salah satu yang paling diminati oleh pembaca dilihat dari adanya delapan kali tahap pencetakan novel, dimulai dari pencetakan pertama pada Februari 2020 sampai pencetakan kedelapan pada juni 2024. Novel ini diberikan sertifikasi *Best Seller* pada tahun 2022 oleh Bentang Pustaka sehingga menjadi subjek menarik untuk dijelajahi lebih lanjut.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat

diformulasikan rumusan masalah penelitian yaitu bagaimanakah nilai-nilai moral dalam novel *Guru Aini* karya andrea Hirata?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang dirumuskan dari penelitian ini terdiri dari manfaat teoretis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan untuk dapat mengimplementasikan teori lebih luas di bidang sastra dalam nilai-nilai moral dalam kehidupan. Selain itu juga menambah ilmu tentang pendidikan moral sebagai petunjuk penelitian analisis novel pada karya sastra agar dapat dijadikan relevansi bagi peneliti untuk meningkatkan moral dalam diri dan menjalaninya dalam kehidupan sehari-hari. Teori yang dipakai oleh peneliti adalah teori Bertens, 2013 mengenai aspek nilai tanggung jawab, hati nurani dan mewajibkan.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam bahan pembelajaran sastra terutama nilai moral dalam karya di sekolah. Analisis nilai-nilai moral dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sarana untuk membantu meningkatkan juga mengasah kemampuan serta menambah kreativitas.